

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Lexy J.Moleong dikutip kembali oleh Mamik menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll.<sup>46</sup>

Bogdan dan Taylor dikutip kembali oleh Mamik, mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>47</sup>

Objek yang diteliti adalah Sekolah Orang Tua Hebat dan PAUD Tunas Harapan Juwet.

Adapun jenis data yang diperoleh melalui dua sumber yaitu:

1. Data primer yaitu, hasil dari wawancara dengan pihak penanggungjawab program, yakni petugas PLKB (Petugas Lapangan Keluarga Berencana), Kader pelaksana Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) dan Pengelola PAUD Tunas Harapan Juwet.

---

<sup>46</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Zifatama Jawara, n.d.). 4

<sup>47</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif*. 4

2. Data sekunder yaitu, berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) dan PAUD Holistik Integratif di PAUD Tunas Harapan Juwet.

Sumber data dalam penelitian kualitatif ini adalah berupa wawancara yang disebut responden kemudian berupa kata-kata dan tindakan data lain yang dapat mendukung adalah dokumen dan lain-lain. “Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”.<sup>48</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Didalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti disini bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data untuk mencapai tujuan yang diinginkan. kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena di samping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti, sedangkan kehadiran peneliti Dalam penelitian ini sebagai pengamat, partisipan atau berperan serta artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sedetail-detailnya.

Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif yang menjadi alat utama adalah manusia (*human tools*) artinya melibatkan peneliti sendiri sebagai instrumen dengan memperhatikan kemampuan peneliti dalam hal bertanya, mengamati, memahami dan mengabstraksikan sebagai alat

---

<sup>48</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik* (PT. Bina Aksara, Jakarta, 1983).

penting yang tidak dapat diganti dengan cara lain dalam penelitian kualitatif peneliti wajib hadir di lapangan.

Observasi dilakukan pada 30 peserta SOTH/ibu anak usia dini (AUD), pengurus/kader SOTH, PLKB, pengelola PAUD dan siswa PAUD Tunas Harapan Juwet.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan SOTH dan PAUD Holistik Integratif di PAUD Tunas Harapan Juwet, untuk itu peneliti harus mengikuti kegiatan SOTH yang berlangsung 2 jam dalam sehari, 4 hari dalam seminggu, selama 13 kali pertemuan, yakni: hari Senin, Selasa, Rabu dan Kamis, peneliti juga harus mengenal baik ke-30 para siswa/peserta SOTH/ibu anak usia dini (AUD), pengurus/kader SOTH, PLKB, pengelola PAUD dan siswa PAUD Tunas Harapan Juwet. Peneliti hadir pada setiap pertemuan/pembelajaran SOTH berlangsung.

Tujuan penelitian yang kedua adalah, mengetahui bahwa SOTH dapat mengoptimalkan PAUD holistik integratif di PAUD Tunas Harapan Juwet, untuk itu peneliti harus mengetahui kegiatan PAUD holistik integratif di PAUD Tunas Harapan Juwet, dengan mengamati kegiatan tersebut yang tentunya peneliti bekerja sama dengan pengelola PAUD Tunas Harapan Juwet, dan juga 2 orang gurunya.

### **C. Lokasi Penelitian**

Observasi langsung dilakukan di lokasi penelitian yakni di PAUD Tunas Harapan Juwet, dan SOTH Suruh Bersemi (satu atap dengan PAUD

Tunas Harapan Juwet) Dusun Suruh Desa juwet kecamatan Ngronggot kabupaten Nganjuk, dengan menganalisis dan mendokumentasikan kegiatan pembelajaran SOTH dan PAUD untuk mendapatkan informasi yang mendalam tentang Sekolah orang tua hebat (SOTH ) dalam mengoptimalkan PAUD holistik integratif di PAUD Tunas Harapan Juwet.

Latar belakang dalam penelitian ini ditentukan setelah peneliti mendapatkan informasi dari PLKB dan juga dari ketua tim penggerak PKK Kecamatan Ngronggot, bahwa SOTH yang pertama dilaksanakan di Desa Betet kecamatan Ngronggot, yang kedua di Desa Juwet kecamatan Ngronggot sebagai percontohan bagi Desa lain sekecamatan Ngronggot, untuk itu peneliti memilih dan menetapkan penelitian ini karena Desa Juwet termasuk yang melaksanakan lebih awal sebagai percontohan.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah SOTH (para peserta dan seperangkat pembelajarannya) yang menjadi informan/subyek penelitian. Data yang dikumpulkan berupa, hasil wawancara/ pendapat/ persepsi mereka tentang segala hal yang berkaitan dengan SOTH dan PAUD Holistik Integratif.

Subyek penelitian ini adalah SOTH (para peserta dan seperangkat pembelajarannya) dan PAUD Tunas Harapan Juwet (pengelola, guru beserta anak didik), dengan meneliti proses pembelajaran SOTH dan proses kegiatan PAUD Holistik Integratif yang berada di PAUD Tunas Harapan Juwet.

Sumber data yang penting juga berasal dari PLKB selaku penanggungjawab terselenggaranya SOTH di Kecamatan Ngronggot.

## **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data, peneliti dapat menjelaskannya sebagai berikut:

### **1. Wawancara**

Wawancara atau dikenal juga dengan istilah interview merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Devinisi lain wawancara yaitu mendapatkan sebuah informasi dengan bertanya langsung kepada responden.<sup>49</sup>

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara langsung dengan pihak terkait, seperti petugas PLKB Kecamatan Ngronggot, Kader/ Fasilitator SOTH Suruh Bersemi Desa Juwet Kecamatan Ngronggot, Bidan Desa Juwet selaku petugas kesehatan untuk kegiatan Posyandu, Pengelola PAUD Tunas Harapan Juwet,

### **2. Observasi**

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi atau pengamatan berarti setiap kegiatan untuk melakukan pengukuran. Atau dapat juga

---

<sup>49</sup> Masri singarimbun, *Metode Penelitian Surveil* (Jakarta: Pustaka LP#ES, IKAPI, 2008), h. 192

diartikan pengamatan dengan indra penglihatan yang berarti peneliti tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan.<sup>50</sup>

Dalam observasi ini, peneliti datang langsung ke SOTH Suruh Bersemi dan PAUD Tunas Harapan Juwet yang kebetulan satu atap. Dan peneliti hadir mengamati langsung dalam pertemuan SOTH tersebut sampai pembelajaran selesai.

Pada bagian ini peristiwa yang diamati mencakup:

- a. Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH)
  - 1) Persiapan dan proses mendirikan SOTH
  - 2) Proses kegiatan SOTH
    - a) Kegiatan pembukaan pembelajaran yang dilakukan oleh kader
      - (1) Kader mengucapkan salam, menanyakan kabar peserta, dan ucapan terimakasih atas kesediaan untuk menghadiri kelas SOTH
      - (2) Kader menyampaikan tujuan dari pertemuan SOTH.
      - (3) Kader meminta kesediaan salah satu peserta untuk memimpin doa pembukaan.
    - b) Kegiatan inti pembelajaran yang mencakup kegiatan mengulas materi / PR yang lalu, menyampaikan materi pokok, diskusi kelompok, kegiatan persentasi.
    - c) Kegiatan penutup

---

<sup>50</sup> Irawan Soehartono. *Metodologi Penelitian Sosial* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), h.69

- (1) Kader merangkum kembali hasil kesepakatan terkait mekanisme pertemuan yang telah didiskusikan diatas
  - (2) Kader meminta salah seorang peserta untuk memimpin doa penutup
  - (3) Kader menutup pertemuan
- d) Proses penilaian SOTH
- (1) Pretest, dilaksanakan sebelum pembelajaran dimulai, dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan peserta sebelum mendapat materi.
  - (2) Postes, dilaksanakan sesudah proses pembelajaran/ setelah pemberian materi
- b. PAUD Holistik Integratif
- 1) Pertumbuhan Anak Dengan mengukur berat badan, tinggi badan, lingkar kepala, tumbuh dan tanggalnya gigi susu dan gigi tetap, serta perubahan tubuh lainnya
  - 2) Memakai Kartu Menuju Sehat (KMS) untuk menilai pertumbuhan anak
  - 3) Pola makanan Anak
  - 4) Perkembangan anak
  - 5) Peran orang tua dalam mendidik dan membantu perkembangan anak
  - 6) Pemantauan perkembangan anak melalui KKA

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen- dokumen.<sup>51</sup> Untuk memperoleh data dilakukan kegiatan yang sistematis dalam melakukan pengumpulan, penyelidikan, pencarian, dan pemakaian yang diperlukan penelitian lapangan dengan tujuan untuk mendapatkan keterangan, pengetahuan, serta bukti yang akurat berdasarkan pencarian dari berbagai sumber, yang peneliti lakukan selama berlangsung pembelajaran SOTH, yakni 2 jam dalam sehari, 4 hari dalam seminggu, selama 13 kali pertemuan, yakni : hari Senin, Selasa, Rabu dan Kamis. Hal yang sama juga dilakukan di PAUD Tunas Harapan Juwet dalam kegiatan penerapan PAUD Holistik Integratif. Adapun fungsi dari dokumentasi tersebut:

- a. Sebagai penyedia informasi terkait isi dokumen bagi peneliti khususnya dan pengguna lainnya
- b. Untuk menjadi alat bukti dan data akurat terkait kegiatan SOTH dan PAUD Holistik Integratif
- c. Sebagai bahan untuk penelitian
- d. Sebagai menjamin keutuhan dan keaslian suatu informasi dan data yang tercakup di dalam dokumen

---

<sup>51</sup> Husaini Usman Dan Purnomo Setiadi Akbar, Metodologi Penelitian Sosial (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008),h.69

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis Data versi Miles dan Huberman, bahwa ada tiga alur kegiatan, yakni reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.<sup>52</sup>

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan informasi data “kasar” yang muncul dari catatan tertulis dari lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus-menerus selama proyek penelitian kualitatif berlangsung.

### **2. Penyajian Data**

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berbentuk narasi dan lebih bersifat deskriptif, karenanya penyajian yang paling sesuai adalah penyajian dalam bentuk deskripsi (penjelasan) dan uraian atas data yang diperoleh dari proses pengumpulan data.

### **3. Menarik Kesimpulan atau verifikasi**

Kesimpulan merupakan proses akhir analisis data, hal ini dilakukan dengan cara menguji kebenaran data yang diperoleh di lapangan, kemudian diverifikasi lebih lanjut sehingga menghasilkan suatu kesimpulan penelitian yang komprehensif, valid, dan obyektif

---

<sup>52</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif*.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Agar data dalam penelitian kualitatif ini dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah maka perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan adalah:

### *1. Credibility*

Uji credibility atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan dengan melampirkan bukti-bukti dari penelitian yakni, hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di SOTH BKB Suruh Bersemi dan PAUD Tunas Harapan Juwet dengan melakukan:

- a. Perpanjangan pengamatan, agar keabsahan data lebih bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya
- b. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat melakukan dengan cara membaca berbagai referensi buku hasil penelitian terdahulu dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh

### *2. Transferability*

Merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. pertanyaan yang berkaitan sampai saat ini masih diterapkan, karena program SOTH ini termasuk program pertama di kecamatan Ngronggot sebagai percontohan bagi desa-desa yang lainnya

### *3. Dependability*

Penelitian ini apabila dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula, karena keseluruhan aktivitas yang dilakukan peneliti terprogram sesuai perencanaan SOTH maupun Program PAUD Holistik Integratif

#### 4. *Confirmability*

Penelitian sudah sesuai prosedur Penelitian dengan lampiran data lapangan. data yang diperoleh oleh peneliti sama dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian.

### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti akan mengadakan penelitian di lapangan dengan tahap-tahap yang mengacu pada pendapat moleong yaitu:

1. Tahap pra lapangan tahap ini meliputi kegiatan menyusun laporan penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi pada pihak yang akan menjadi tempat penelitian
2. Tahap pekerjaan lapangan, memahami latar penelitian, dan persiapan diri memasuki lapangan dan menjadi observer
3. Tahap analisis data menelaah seluruh data lapangan reduksi data menyusun dalam satuan-satuan kategorisasi dan pemeriksaan keabsahan data
4. Tahap penulisan, tahap ini meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian dan perbaikan hasil penelitian.

Adapun tahap-tahap penelitian dalam penelitian ini meliputi:

1. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan observasi di lembaga PAUD Tunas Harapan Juwet tempat berlangsungnya Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH)
- b. Meminta surat izin permohonan izin penelitian kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri.
- c. Berkoordinasi dengan pihak lembaga tersebut yang akan dijadikan sebagai lokasi penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Pengamatan Kegiatan Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH). Pengamatan ini dilakukan untuk melihat proses aktivitas kegiatan belajar mengajar Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH)
- b. Menentukan subyek penelitian yang akan diwawancarai
- c. Menyusun daftar pertanyaan wawancara
- d. Melakukan wawancara
- e. Mengumpulkan data. Mengumpulkan data dari lapangan berupa dokumen maupun pengamatan langsung pada waktu penelitian berlangsung. Termasuk hasil wawancara terhadap penanggungjawab terkait program Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH)

3. Tahap Akhir

Meminta surat bukti telah melakukan penelitian dari Pengelola Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH).